

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “*Pengaruh Metode Quick On The Draw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Kelas VIII SMP Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo.*” dengan mengacu pada pokok, rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 4. Kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,66%. Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,66%. Pada kegiatan inti guru juga sangat baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan menghubungkan pada pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa, Pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,37%. Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%. Sedangkan pada kategori

keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%. Rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw* sebesar 3,39% yang berarti “sangat baik”.

2. Dapat diketahui bahwa aktivitas aktif siswa selama diterapkannya rencana pembelajaran pertama adalah dengan rata-rata 68,04%, dan untuk aktivitas yang paling dominan adalah bertanya antara sesama siswa atau antara siswa dengan guru serta aktifitas siswa dalam menjawab pertanyaan sesama teman 19,16%. Sedangkan untuk aktifitas siswa dalam menjawab secara cepat semua pertanyaan – pertanyaan guru dengan rata-rata 13,89% dalam aktifitas ini siswa dalam melakukan *metode quick on the draw* minimal dua kali, dan untuk aktivitas siswa dalam melafalkan bacaan-bacaan sujud syukur dan sujud tilawah dengan rata-rata 15,83% pada aktivitas ini kebanyakan siswa mengulang-ulang dalam membaca bacaan-bacaan sujud syukur dan sujud tilawah untuk memperlancar bacaannya. Aktivitas tidak aktif siswa pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 31,94%. Hal ini karena pada pertemuan pertama ini sepuluh siswa yang diamati banyak melakukan aktivitas mendengarkan dan memperhatikan serta melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil uji coba, secara meyakinkan dapat dikatakan metode *quick on the draw* telah menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih kelas VIII. Ada perbedaan

nilai yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya metode *quick on the draw*. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diterapkannya metode *quick on the draw* yaitu sebesar 66,6% : 72,2%. Dari perhitungan diatas didapat hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,2776 > 2,04$ yaitu tolak H_0 dan terima H_1 , yang berarti terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw* terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqh di SMP Islam Parlaungan.

B. Saran

Dari serangkaian temuan penelitian serta kesimpulan dari penelitian peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada lembaga agar lebih banyak mempersiapkan media pembelajaran yang bervariasi. Dan penerapan metode *quick on the draw* metode ini tidak hanya diterapkan pada materi Fiqih saja, tetapi pada seluruh materi lainnya. Hal ini bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dan mengaktifkan proses pembelajaran karena siswa dapat lebih aktif dan cepat dalam berpikir dan menjawab pertanyaan sehingga dapat memperlancar dan mempercepat proses pembelajaran. Dan memberikan pengetahuan tentang metode baru yang ada saat ini. Sehingga tingkat keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai apabila seorang pendidik mempunyai pengetahuan tentang metode –

metode baru yang baru. Tentunya metode – metode tersebut harus diaplikasikan dengan baik sesuai materi.

2. Kepada guru SMP Islam parlaungan Berbek Waru Sidoarjo agar lebih kreatif dan aktif untuk membuat dan mempersiapkan media pembelajaran dan metode pembelajaran serta tidak berhenti mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki dan tidak hanya fokus pada satu bidang ilmu pengetahuan karena antara satu pengetahuan dengan yang lainnya selalu berhubungan. Dengan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan dengan strategi pembelajaran dan metode yang bervariasi akan membuat pembelajaran menjadi nyaman, menyenangkan dan lebih bermakna.
3. Kepada seluruh siswa SMP Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo, hendaknya lebih memahami arti dan manfaat materi Fiqih, karena Fiqih merupakan dasar dari ibadah. Dengan kita lebih memahami materi Fiqih dengan benar maka akan dapat meningkatkan kualitas ibadah kita. Dan ini sangat bermanfaat tidak hanya di kehidupan sekarang tetapi untuk kehidupan dunia dan akhirat.

